

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, OPINI AUDIT, UKURAN KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2011-2014**

**ANGGI ANGGRAINI**

**120462201168**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji,  
Tanjungpinang, 2016  
Email : [anggi10577@yahoo.com](mailto:anggi10577@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Anggraini, 2016: Pengaruh *Return on Assets*, Opini Audit, Ukuran KAP dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014

Pengaruh *return on assets*, opini audit, ukuran KAP dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Sampel yang digunakan dengan metode *purposive sampling* dan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* dan ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan pada opini audit dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pengujian secara simultan *return on assets*, opini audit, ukuran KAP dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan Waktu, *Return on Assets*, Opini Audit, Ukuran KAP dan Umur Perusahaan

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan pasar modal yang semakin pesat, persaingan dunia bisnis akan semakin kompetitif dalam penyediaan maupun perolehan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan ( Prastiwi *et al*, 2014).

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sering digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Informasi tersebut dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan (Lie, 2012). Calon investor yang akan berinvestasi akan mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi ke salah satu perusahaan dengan membandingkan laporan keuangan yang disajikan oleh masing-masing perusahaan.

Menurut Praminingtyas (2003), informasi laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat didalamnya, sehingga keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil.

Bapepam mengeluarkan peraturan Nomor X.K.6. melalui lampiran keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-431/BL/2012 sejak tanggal 1 Agustus 2012 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik. Dimana setiap emiten atau perusahaan publik pernyataan pendaftarannya yang telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan selambat-lambatnya empat bulan (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

Pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menyebabkan banyak peneliti melakukan penelitian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian tentang faktor-

faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Peneliti memfokuskan penelitian terhadap variabel *Return on Assets*, Opini Audit, Ukuran KAP dan Umur perusahaan serta perbedaan periode tahun penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Dari uraian diatas, judul penelitian yang akan diuji yaitu **“Pengaruh *Return on Asset*, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014”**.

## **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **Laporan Keuangan**

Pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja keuangan (Hery, 2015).

### **Ketepatan Waktu**

Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Tepat waktu diartikan bahwa informasi

harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut (Dinata, 2015)

### ***Return on Assets (ROA)***

ROA merupakan salah satu rasio *profitabilitas* yang paling disoroti dalam analisis laporan keuangan, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang (Dinata, 2015).

### **Opini Audit**

Dalam laporan audit baku paragraf ketiga merupakan paragraf yang digunakan oleh auditor untuk menyatakan pendapatnya mengenai laporan keuangan. Dalam paragraf ini auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2002).

Menurut Mulyadi (2002) ada lima tipe pokok laporan audit yang diterbitkan oleh auditor :

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*)
3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)

4. Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)
5. Pernyataan tidak Memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*)

### **Ukuran KAP**

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa professional dalam praktek akuntan publik (Putri, Purnamasari, & Utomo, 2015). Sedangkan dalam SK Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 17/PMK/.2008 pada tanggal 5 februari 2008 Tentang Jasa Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan Jasanya.

Pengukuran Kantor Akuntan Publik dapat dibagi menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non the big four*. Adapun kategori KAP *The Big Four* di Indonesia meliputi :

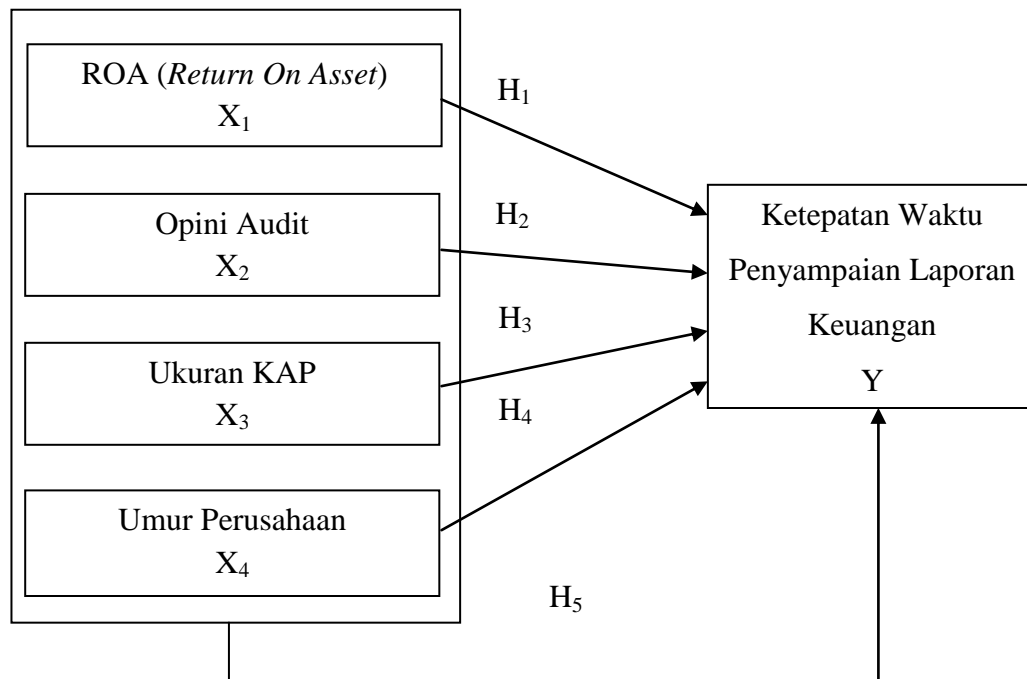
1. KAP *Price Waterhouse Coopers*, yang bekerjasama dengan KAP Haryanto Sahari dan rekan.
2. KAP *Delloitte Tauche Thomatshu*, yang bekerjasama dengan KAP Osman Bing Satrio dan rekan.
3. KAP KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), yang bekerjasama dengan KAP Siddharta dan Widjaja.
4. KAP *Ernst and Young*, yang bekerjasama dengan KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja.

## Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan eksistensi perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis (Nugroho, 2012).

## Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**



### **Pengembangan Hipotesis**

**H<sub>1</sub> : ROA berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan**

**H<sub>2</sub> : Opini Audit berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

**H<sub>3</sub> : Ukuran KAP berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

**H<sub>4</sub> : Umur perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

**H<sub>5</sub> : ROA (*Return On Asset*), Opini Audit, Ukuran KAP dan Umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014.

### **Metode Penelitian**

Klasifikasi jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Operasionalisasi Variabel

### Variabel Dependen

#### Ketepatan Waktu

Sesuai dengan peraturan tanggal 1 Agustus 2012, Bapepam mengeluarkan peraturan Nomor X.K.6. melalui lampiran keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik. Dimana setiap emiten atau perusahaan publik pernyataan pendaftarannya yang telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan selambat-lambatnya empat bulan setelah tahun buku berakhir. Sehingga sesuai peraturan, hasil dari rentang waktu akan dikurangi dengan batas waktu penyampain laporan keuangan ke Bapepam yaitu 120 hari (Dinata, 2015). Berikut rumus rentang waktu menurut (Munthe, 2012) :

$$\text{Rentang}_n = \text{Tanggal Laporan Auditor}_n - 31 \text{ Desember}_n$$

$\text{Rentang}_n$  = Jarak waktu untuk laporan keuangan tahun itu

$\text{Tanggal Laporan Auditor}$  = Tanggal dimana auditor membubuhkan tanda telah mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku itu

$31 \text{ Desember}_n$  = Tanggal tutup buku akhir tahun berjalan



## Variabel Independen

### *Return On Asset (ROA)*

Menurut Fahmi (2012), rumus menghitung ROA adalah :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

### **Opini Audit**

Dalam penelitian ini opini audit menggunakan Variabel *dummy*. Jika laporan keuangan menerima pendapat *unqualified opinion* diberi kode 1 dan perusahaan yang menerima pendapat selain *qualified opinion* diberi kode 0.

### **Ukuran Kantor Akuntan Publik**

Ukuran KAP dalam penelitian menggunakan Variabel *dummy*. Dimana ukuran KAP diklasifikasikan menjadi dua yaitu perusahaan yang menggunakan jasa KAP *the big four* diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP *non the big four* diberi kode 0.

### **Umur Perusahaan**

Idealnya umur perusahaan diukur berdasarkan tanggal pada saat berdirinya perusahaan. Umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan eksistensi perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis. Umur perusahaan dalam penelitian ini dihitung mulai operasi perusahaan sampai tahun penelitian (Nugroho, 2012).

## **Metode Pengumpulan Data**

Dilihat dari berbagai aspek pembagian data menurut cara memperolehnya dikelompokkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Sangadji & Sopiah, 2010).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur periode 2011-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **Teknik Penentuan Populasi dan sampel**

### **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 yang berjumlah 142 perusahaan.

### **Sampel Penelitian**

Metode pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011 – 2014.
- 2) Perusahaan berada dalam kondisi laba selama periode penelitian yaitu 2011-2014.

- 3) Perusahaan yang menjadi sampel harus memiliki tanggal tutup buku 31 Desember.
- 4) Perusahaan yang memakai mata uang Rupiah (Rp) dalam mempublikasikan laporan keuangan
- 5) Perusahaan yang memiliki kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Setelah melakukan teknik pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan metode *puposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh 51 perusahaan yang memenuhi kriteria.

### **Metode Analisis**

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer (software) yaitu SPSS 21 (*statistical service product solution*).

### **Analisi Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data terkait penelitian yang telah dikumpulkan dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

### **Uji Asumsi Klasik**

Pengujian tersebut meliputi;

- 1) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013).

## 2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013).

## 3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (Ghozali, 2013)

## 4) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013).

## **Analisis Regresi Linear Berganda**

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = *Intellectual Capital Disclosure*

X<sub>1</sub> = *Return on Assets*

X<sub>2</sub> = *Debt to Assets Ratio*

X<sub>3</sub> = Umur Perusahaan

X<sub>4</sub> = Tipe Auditor

b = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = Faktor pengganggu

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji Statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

#### **Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

#### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2013).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Objek Penelitian**

Didalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Keseluruhan data tersebut kemudian diambil sesuai kriteria yang telah dipilih berdasarkan *metode purposive sampling*, sehingga data yang terkumpul sebanyak 204 laporan keuangan dengan periode 4 tahun, yaitu dari tahun 2011-2014.

## Hasil Analisis Data

### Statistik Deskriptif

Tabel berikut merupakan hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	204	-27	87	44.48	16.945
ROA	204	.0007	.4162	.104340	.0808296
UMUR	204	2	83	36.81	12.215
Valid N (listwise)	204				

Sumber : Output SPSS versi 21 (2016)

Variabel ukuran KAP dan opini auditor menggunakan skala *dummy* sehingga deskripsinya dilakukan secara terpisah. Opini auditor diidentifikasi dalam dua kategori, apakah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian atau mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian. Ukuran KAP dilihat dari ada tidaknya KAP berafiliasi dengan *big four*.

**Tabel 4.2**  
**Opini Audit**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	97	47.5	47.5	47.5
Valid 1	107	52.5	52.5	100.0
Total	204	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS Versi 21 (2016)

Ket : 0)Opini selain wajar tanpa pengecualian

1)Opini wajar tanpa pengecualian

**Tabel 4.3**  
**Ukuran KAP**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	102	50.0	50.0	50.0
Valid 1	102	50.0	50.0	100.0
Total	204	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS versi 21 (2016)

Ket : 0)KAP tidak berafiliasi dengan *big four*

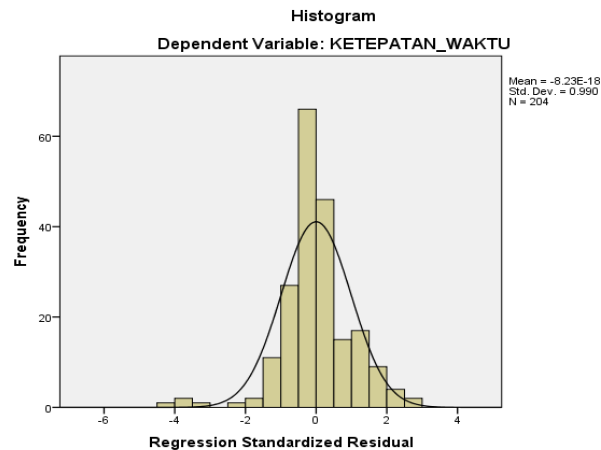
1)KAP berafiliasi dengan *big four*

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen yaitu ketepatan waktu, *return on asset*, opini audit, ukuran KAP dan umur perusahaan memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

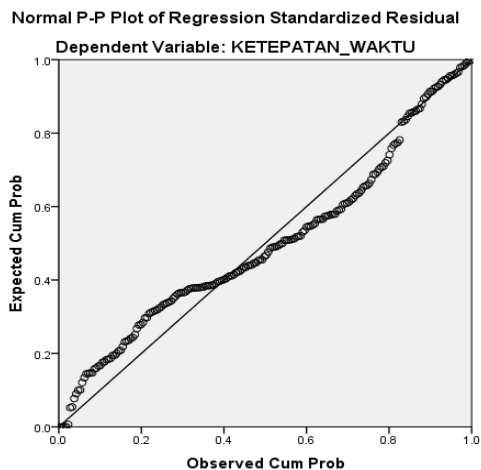
**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Histogram**



Sumber : Output SPSS versi 21 (2016)

Dari gambar histogram diatas dapat dilihat bahwa garis pada histogramnya berbentuk lonceng maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Untuk menguji normalitas data berikutnya maka dilakukan uji dengan melihat *p-plot*. Jika *p-plot* mengikuti garis lurus maka data terdistribusi secara normal.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas P-Plot**



Sumber : Output SPSS Versi 21 (2016)



Dari gambar 4.2 menunjukkan bahwa *P-Plot* mengikuti garis lurus, maka data terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
*One Sample Kolmogrov-Smirnov*  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		204
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.90851165
	Absolute	.093
Most Extreme Differences	Positive	.093
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS versi 21 (2016)

Dari hasil output tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) 0,060. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka residual terdistribusi dengan normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	37.208	3.848			
ROA	40.425	15.260	.193	.836	1.196
OPINI	1.480	2.275	.044	.981	1.020
KAP	7.352	2.476	.217	.826	1.211
UMUR	-.038	.094	-.027	.969	1.032

a. Dependent Variable: Ketepatan\_Waktu

Sumber : Output SPSS versi 21 (2016)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa variabel independen *return on asset* memiliki nilai *tolerance* 0,836 dan VIF 1,196, opini audit memiliki nilai *tolerance* 0,981 dan VIF 1,020, ukuran KAP memiliki nilai *tolerance* 0,826 dan nilai VIF 1,211, dan umur perusahaan memiliki nilai *tolerance* 0,969 dan VIF 1.032. Dari seluruh variabel independen tersebut diketahui bahwa kelima variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

Untuk uji heteroskedastisitas akan dilihat menggunakan *Uji Spearman's rho* dan *Uji Glejser*, berikut hasil uji heteroskedastisitas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Spearman's rho**  
**Correlations**

			ROA	OPINI_ AUDIT	U.KAP	UMUR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	-.027	.409**	.196**	.015
		Sig. (2-tailed)	.	.701	.000	.005	.833
		N	204	204	204	204	204
	OPINI_AUDIT	Correlation Coefficient	-.027	1.000	.108	.052	.009
		Sig. (2-tailed)	.701	.	.124	.460	.899
		N	204	204	204	204	204
	U.KAP	Correlation Coefficient	.409**	.108	1.000	.154*	-.085
		Sig. (2-tailed)	.000	.124	.	.028	.226
		N	204	204	204	204	204
	UMUR	Correlation Coefficient	.196**	.052	.154*	1.000	-.059
		Sig. (2-tailed)	.005	.460	.028	.	.401
		N	204	204	204	204	204
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.015	.009	-.085	-.059	1.000
		Sig. (2-tailed)	.833	.899	.226	.401	.
		N	204	204	204	204	204

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : output SPSS versi 21 (2016)

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi kelima variabel independen dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, karena signifikansinya lebih 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.
(Constant)	3.269	.001
ROA	1.052	.294
1 OPINI_AUDIT	-1.447	.150
U.KAP	.447	.656
UMUR	.776	.439

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : output SPSS versi 21 (2016)

Pada tabel 4.7 dapat dilihat hasil output SPSS menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai *p value* lebih besar dari 0,05. Hal ini membuat kesemua variabel bersifat homoskedastisitas dan layak dalam pengujian regresi linier berganda.. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.344 <sup>a</sup>	.119	.101	16.068	1.954

a. Predictors: (Constant), UMUR, OPINI\_AUDIT, ROA, U.KAP

b. Dependent Variable: KETEPATAN\_WAKTU

Sumber : output SPSS versi 21 (2016)

Dalam pengujian ini dapat dilihat bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dikarenakan nilai DW terletak antara batas atas (du) dan (4-du). Pada pengujian, nilai DW yang dihasilkan adalah sebesar 1,954. Nilai ini berada diantara batas atas (du)

yang sebesar 1,850 dan 1.954 (4 - 1,850). Sehingga dapat disimpulkan tidak mengalami gejala autokorelasi dan dapat dipakai dalam penarikan hipotesis

### Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berikut merupakan hasil output spss yang menunjukkan nilai koefisien regresi :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	37.208	3.848	
ROA	40.425	15.260	.193
1 OPINI_AUDIT	1.480	2.275	.044
U.KAP	7.352	2.476	.217
UMUR	-.038	.094	-.027

a. Dependent Variable: KETEPATAN\_WAKTU

Sumber : output SPSS versi 21 (2016)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dianalisis model regresi regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 37,208 + 40,425 ROA + 1,480 OP + 7,352 U.KAP - 0,038 UP + e$$

Keterangan :

Y = Ketepatan Waktu

ROA = *Return On Asset*

OP = Opini Audit

U.KAP= Ukuran KAP

UP = Umur Perusahaan

e = Standar *error*

### Uji Statistik t

**Tabel 4.10**  
**Uji Statistik t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.208	3.848		9.669	.000
1 ROA	40.425	15.260	.193	2.649	.009
OPINI_AUDIT	1.480	2.275	.044	.651	.516
U.KAP	7.352	2.476	.217	2.969	.003
UMUR	-.038	.094	-.027	-.405	.686

a. Dependent Variable: KETEPATAN\_WAKTU

Sumber : output SPSS versi 21 (2016)

**H<sub>1</sub> : ROA berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan**

### **Keuangan**

Hasil analisis dari tabel 4.10, pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan tingkat probabilitas 0,05 dan nilai t tabel = 1,972 maka dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu 2,649 > 1,972. Selain itu, nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas, yaitu 0,009 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian *return on asset* mempengaruhi ketepatan waktu, sehingga hipotesis 1 diterima.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Sukoco (2013) yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa jika suatu perusahaan dengan *return on asset* tinggi yang mana merupakan suatu sinyal yang bagus, maka hal ini menjadi berita baik dan perusahaan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hilmi & Ali, 2008).

**H<sub>2</sub> : Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil analisis dari tabel 4.10, pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan tingkat probabilitas 0,05 dan nilai t tabel = 1,972, maka dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu  $0,651 < 1,972$ . Selain itu, nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas, yaitu  $0,516 > 0,05$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>2</sub> ditolak. Dengan demikian opini audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu, sehingga hipotesis 2 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lie (2012) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitian Lie (2012) juga menyatakan bahwa, tidak berpengaruhnya opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena opini audit atas laporan keuangan yang dikeluarkan KAP tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu.

**H<sub>3</sub> : Ukuran KAP berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil analisis dari tabel 4.10, pengujian hipotesis 3 dilakukan dengan tingkat probabilitas 0,05 dan nilai t tabel = 1,972, maka dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu  $2,969 > 1,972$ . Selain itu, nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas, yaitu  $0,003 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan demikian ukuran KAP mempengaruhi ketepatan waktu, sehingga hipotesis 3 diterima.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Saleh (2013) yang menyatakan bahwa Ukuran Kap berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Secara teori besarnya ukuran KAP diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit. KAP *the big four* akan memberikan kualitas pekerjaan audit yang efektif dan efisien, sehingga audit dapat diselesaikan secara tepat waktu. KAP *the big four* memperoleh insentif lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan audit lebih cepat dibandingkan KAP lainnya. Waktu audit yang lebih cepat juga merupakan cara KAP *the big four* mempertahankan reputasinya (Elen & Sari, 2012).

**H<sub>4</sub> : Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil analisis dari tabel 4.10, pengujian hipotesis 4 dilakukan dengan tingkat probabilitas 0,05 dan nilai t tabel = 1,972, maka dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu  $-0,405 < 1,972$ . Selain itu, nilai sig lebih besar dari nilai



probabilitas, yaitu  $0,686 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Dengan demikian opini audit mempengaruhi ketepatan waktu, sehingga hipotesis 4 ditolak.

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Ifada (2009) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan sekarang ini teknologi sistem informasi semakin berkembang dan dapat mudah didapatkan oleh perusahaan yang baru maupun yang telah lama berdiri. Sehingga dapat menunjang kinerja perusahaan yang salah satunya dapat membantu menyelesaikan dan menyampaikan dengan tepat waktu.

### Uji Statistik F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, hasil ujinya sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Statistik F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6915.531	4	1728.883	6.697	.000 <sup>b</sup>
	Residual	51375.391	199	258.168		
	Total	58290.922	203			

a. Dependent Variable: KETEPATAN\_WAKTU

b. Predictors: (Constant), UMUR, OPINI\_AUDIT, ROA, U.KAP

Sumber : output SPSS versi 21 (2016)

**H<sub>5</sub> : ROA (*Return On Asset*), Opini Audit, Ukuran KAP dan Umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, nilai *f* hitung lebih besar dari *f* tabel yaitu  $6,697 > 2,425$  dan juga nilai Sig. lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_6$  diterima, ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen. Berarti model fix digunakan untuk uji t statistik yang menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

**Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Uji ini bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, hasil ujinya sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji *Adjusted R<sup>2</sup>***  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.344 <sup>a</sup>	.119	.101	16.068	1.954

a. Predictors: (Constant), UMUR, OPINI\_AUDIT, ROA, U.KAP

b. Dependent Variable: KETEPATAN\_WAKTU

Sumber : output SPSS versi 21 (2016)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0.101 atau 10,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *return on asset*, opini audit, ukuran KAP, dan umur perusahaan adalah sebesar 10,1 %, sedangkan 89,9 % ditentukan oleh faktor lain diluar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dengan menggunakan regresi linear berganda maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return on asset* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. ROA (*return on assets*), opini audit, ukuran kantor akuntan publik dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

### Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang diperkirakan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Menambahkan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, misalnya seperti pertanian, infrastruktur, perbankan, transportasi, real estate, property dan lain sebagainya.
3. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi Edisi Kesembilan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Astuti, C. D. (2007). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik Vol.2, No1.
- Dinata, N. (2015). *Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Current Asset Ratio dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bei 2011-2013*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi : Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Elen, P., & Sari, A. (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI* . Semarang: Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 9/No.1 1-96.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariate Program Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hakim, C. R. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Audit Menurut Presepsi Auditor (Survei Pada 5 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)*. Bandung: Fakultas Ekonomi : Universitas Pasundan.
- Harrison, Walter T, Horngren, Charles T, Thomas, Suwardy. (2012). *Akuntansi Keuangan- International Financial Reporting Standard ( IFRS) :Edisi 8*. Jakarta: Erlangga.
- Herawaty. (2015). *Pengaruh Return On Asset, Debt Ratio, Ukuran Kap, Opini Audit Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2010-2013* . Fakultas Ekonomi : Universitas Maritim Raja Ali Haji.

- Herry. (2015). *Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS .
- Hilmi, U., & Ali, S. (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006)*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Ifada, L. M. (2009). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di BEJ). *JAI Vol 5, No1* , 43-56.
- Irawan, E. A. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di BEI Periode 2007-2009*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Semarang.
- Iyoha, F. (2012). *Company Atributes and The Timeliness of Financial Reporting in Negeria*. Nigeria: Departement of Accounting College of Development Studies, Covenant University P.M.B 1023 Ota.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2009). *Merode Riset untuk Bisnis & Ekonomi edidi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswanto, H., & Manaf, S. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*. Semarang: STIE Dharmaputra.
- Lie, N. Y. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di BEI periode 2008-2010*. Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol1. No.1.
- Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.

Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-38/PM/1996 tentang Laporan Tahunan

Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi.

Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

Marathani, D. T. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Brawijaya.

Marcelli, F. (2012). *Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Surabaya: Widya Mandala Catholic University .

Maulana, R. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Auditor dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Universitas Gunadarma.

Mulyadi. (2002). *Auditing Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.

Munthe, I. L. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*.

Nugroho, A. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Discosure (ICD)*. Universitas Negeri Semarang.

Owusu, S., & Ansah. (2000). *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange*. International Journal of Business and Social Science.

Prahesty, S. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2009)*. Semarang: Fakultas Ekonomi : Universitas Diponegoro.

Praminingtyas, A. (2003). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Periode Aktivitas di BEI, Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI*. Fakultas Ekonomi : Universitas Gunadarma.

Prastiwi, E. D., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. (2014). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012)*. Universitas Pendidikan Ganesha Vol.02 No. 1.

PSAK NO.1 tentang penyajian laporan keuangan

Priyatno, D. (2010). *Paham Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.

Purbasari, M. (2014). *Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Profitabilitas terhadap Timeliness Laporan Keuangan*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Putri, I. R., Purnamasari, P., & Utomo, H. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan, Internal Auditor, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Timeliness (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas Islam Bandung.

Respati, N. T. (2001). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta*. TESIS : Magister Akuntansi : Universitas Diponegoro.

Saleh, R. (2004). *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. TESIS: Universitas Diponegoro Semarang.

Saleh, S. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi*



*Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*). Fakultas Ekonomi : Universitas Syiah Kuala Darussakam.

Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Simbolon, K. P. (2009). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bei*. SKRIPSI: Universitas Sumatera Utara .

Siregar, s. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: KENCANA .

Sukoco, A. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan* . Skripsi.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Teantang Pasar Modal

